PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN INOVASI PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG

SKRIPSI

Oleh.

Anggi Tasa Gustiani

322021018

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERANAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN INOVASI PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 1 SIRAH PULAU PADANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh.
Anggi Tasa Gustiani
322021018

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025

Skripsi oleh Anggi Tasa Gustiani telah diperiksa dan disetuju untuk diuji

Palembang, 29 Agustus 2025
Pembimbing I,

Dr. Samsilayurni, M,Si

Palembang, 29 Agustus 2025
Pembimbing II,

Syafwatul Putria Hidayatullah, M.Pd.

Skripsi oleh Anggi Tasa Gustiani ini telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 29 Agustus 2025.

Dewan Penguji :

Dr. Samsilayurni, M,Si — **Ketua**

Syafwatul Putria Hidayatullah,M.Pd. — **Anggota**

Nurlena S.Pd., M.Pd — **Anggota**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan

Winda Lestari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0205028902

Mengetahui
Dekan FKIP UM PALEMBANG

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tanggan dibawah ini

Nama	: Anggi Tasa Gustiani
NIM	: 322021018
Program Studi	: Administrasi Pendidikan
Telp/Hp	: 083146234729/0895339573146

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

"Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang"

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dan masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang di tetapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 29 Agustus 2025

Yang Menyatakan

Anggi Tasa Gustiani

NIM. 322021018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tanggan di bawah ini :

Nama : Anggi Tasa Gustiani

NIM : 322021018

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Jurus : Pendidikan

Judul Skripsi : Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Srata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan di sebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang 29 Agustus 2025

Anggi Tasa Gustiani

NIM. 322021018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia"

(Nelson Amizah)

❖

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapakan syukur Alhamdulillahirobi alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan bearti dalam hidupku :

- kepada cinta pertama dan panutan dalam hidup, Bapak Aminuddin. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang tak pernah putus. Lagu "kau inginku menjadi yang tebaik bagimu" dari Gita Gutawa sangat mewakili, lagu ini penulis persembahkan untuk ayah yang rela menguburkan mimpinya bahkan rela mengeluarkan puluhan juta demi memastikan harapan terakhirnya ini bisa meraih gelar sarjana. penulis tahu harapan besar Ayah selalu terletak di pundak ini. Jika nanti penulis bisa mengenakan toga, itu karena ada seseorang yang pernah melepas mimpinya agar anaknya bisa meraih mimpi yang lebih besar. Gelar ini bukan hanya milik penulis, tapi juga milik Ayah. Skripsi ini tidak hanya ditulis dengan tinta, tapi juga dengan semangat Ayah yang mengalir dalam darah penulis.
- Pintu surgaku, Ibunda Wahida, Ibu sumber semangat dalam setiap langkah hidup ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, nasihat, dukungan, semangat, dan doa tulus yang selalu dipanjatkan dengan penuh harap. Berkat cinta dan doa itulah,

penulis mampu menyelesaikan studi hingga akhirnya meraih gelar sarjana. Bagi penulis, Ibu adalah sosok yang digambarkan dalam lagu “Muhajir Lamkaruna, Kaulah ibuku ” seperti matahari yang memberi cahaya, hadir dengan ketulusan dan kelembutan yang tak pernah tergantikan. Gelar ini adalah persembahan kecil untuk ibu yang sudah melahirkan penulis hingga penulis bisa sarjana

- Kepada saudara kandungku yang tak kalah penting kehadirannya, Sriyuni wandira, S.Pd., Gr. dan Ayu Devi Wahyuni, S.Pd., Gr. dan iparku Bambang irawan & Robby S.Pd, Gr terima kasih telah menjadi contoh yang baik dan selalu memberikan semangat di setiap langkahku. Ponakanku Naira, Naufal, Malika terimak kasih membuat penulis jadi semangat menjadi rich aunty kehadiran kalian semua sangat berarti dalam perjalanan ini dan membuat penulis semangat untuk menyelesaikan studi ini.
- Kepada seseorang yang spesial yaitu kekasihku terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya dan sudah mau menjadi bagian dari hidup saya, harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan harapan yang kita impikan.
- Untuk keluarga kaka iparku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda asmara, ayahanda Komeng, serta ayuk Iin Herlina, S.Kep., Ners dan Kaka Musa, S.Pd., Gr Terima kasih atas kebaikan, perhatian, dan sambutan hangat selama penulis menjalani kehidupan di perantauan.Di tengah perjuangan menuntaskan studi jauh dari keluarga, kalian telah menjadi tempat bernaung dan sudah memperlakukan penulis seperti bagian dari keluarga sendiri, Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT
- Famlly Kakek bagong, Famly Kakek Jury dan oom, tante terima kasih atas motivasi, doanya dan sebagai contoh untuk penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
- Teruntuk AP 2021 terima kasih sudah menjadi teman selama tujuh semester, dari semester awal yang penuh semangat dan ambisi, hingga semester akhir yang dipenuhi revisi dan perjuangan. Untuk kak Dwi, Silvi yang lebih berkesan lagi

kak wanda dan kak resti terima kasih sudah menolong dan selalu ada, meski penulis sering merepotkan kalian tetap bertahan dan tidak pernah pergi kita pernah jatuh bersama, saling menguatkan dan akhirnya berhasil bangkit serta lulus bersama. kebersamaan ini akan selalu menjadi bagian indah dalam perjalanan hidup penulis.

- Kepada Sahabat penulis terutama Dona Mayasari S.Pd Terima kasih sudah menjadi sahabat penulis dari sd sampai sarjana semoga kita bisa sukses bersama dan teman-teman tidak bisa penulis sebut satu persatu terimakasih atas support sistemnya
- Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Anggi Tasa Gustiani. Anak bungsu yang sedang berusia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Menigkatkan Inovasi Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan inovasi pembelajaran, khususnya di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga membina guru, menjadi teladan, serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan inovasi pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, wali kelas, dan peserta didik kelas VII dan VIII. Data juga diperoleh melalui observasi kegiatan supervisi, workshop, serta iklim pembelajaran, ditambah dokumentasi program sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah berperan aktif melalui supervisi akademik reflektif, fasilitasi pelatihan guru, dan penciptaan iklim sekolah positif. Peran ini terbukti langsung berkontribusi meningkatkan kreativitas guru, keterlibatan siswa, serta budaya sekolah yang inovatif.

Kata kunci: Peranan kepala sekolah, pendidik, inovasi pembelajaran, supervisi, iklim sekolah

The Role of the Principal as an Educator in Enhancing Learning Innovation at SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang

Abstract

This research is motivated by the importance of the role of the principal as an educator in enhancing learning innovation, especially at SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang. The principal does not only function as an administrator, but also mentors teachers, serves as a role model, and creates a conducive school climate for fostering creativity. The aim of this research is to describe the role of the principal as an educator in improving learning innovation at the school. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews with the principal, the vice principal for curriculum, teachers, class coordinators, and students from grades VII and VIII. Data was also obtained through the observation of supervisory activities, workshops, and the learning climate, as well as school program documentation. Data analysis was conducted through reduction, presentation, and conclusion drawing with triangulation. The research results indicate that the principal plays an active role through reflective academic supervision, facilitation of teacher training, and the creation of a positive school climate. This role has been shown to directly contribute to increasing teacher creativity, student engagement, and an innovative school culture.

Keywords: Role of the principal, educators, learning innovation, supervision, school climate

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin segala puji syukur khadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkam Inovasi Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang". Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini,sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat yang tak henti mengalir ketika langkah terasah berat dan jalan seolah buntu, hanya kepada-Nya penulis berserah dan memohon kekuatan. Tanpa izin dan pertolongan-Nya Skripsi ini tidak mungkin pernah selesai.
2. Nabi Muhammad SAW yang ajaranya senantiasa menjadi penerang dan pengingat dalam setiap usaha dan perjuangan, sehingga penulis selalu melibatkan dalam sebuah lantunan sholawat.
3. Untuk Kedua Orang Tua Tercinta yang selalu menjadi tameng penguat bahkan penenang bagi penulis, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas cinta tanpa syarat bahkan usaha-usaha yang taaak pernah henti untuk membantu penulis menyelesaikan ini. Segala jerih payah penulis semoga menjadi bentuk bukti dan kebanggaan ntuk ayah dan ibu.

4. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Winda Lestari, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Administrasi Pendidikan dan Ibu Nurlena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Muhmmadiyah Palembang
6. Ibu Dr. Samsilayurni, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Syafwatul Putria Hidayatullah, M.Pd selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan atas ilmu dan wawasan yang telah di berikan selama masa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah, Guru-Guru dan siswa-siswa SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dalam proses penelitian ini.
9. Saudara-saudara saya tercinta yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangati yang tak pernah berhenti mengiringi langkah penulis.
10. Saudara di tanah rantauan dan sahabat-sahabat saya yang selalu meluangkan waktunya untuk mendengar setiap keluh kesah dan memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-Teman Seangkatan Administrasi Pendidikan 2021 yang selau memberi kehangatan dan kebersamaan dari awal perkuliahan sampai akhir skripsi ini.
12. Teman Teman PLP 1 SMK Muhammadiyah 2 Palembang , PLP 2 dan 3 SMK Negeri 1 Palembang serta teman teman Kampus Mengajar Angkatan 8 SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang yang sudah baik selama dalam masa penugasan dan pengabdian yang menjadikan penulis lebih terinspirasi dan berwawasan luas.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT

membalas semua kebaikan atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun teknis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki karya ini di masa depan.

Palembang, 29 Agustus 2025

Penulis

Anggi Tasa Gustiani

322021018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **v**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 8
F. Daftar Istilah 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **10**
A. Kajian Teori 10
1. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik 10
a. Pengertian Peranan Kepala Sekolah 10
b. Tujuan Kepala Sekolah 12
c. Kepala Sekolah Sebagai pendidik 13
d. Fungsi Kepala Sekolah 15
e. Peran Kepala Sekolah 17
f. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik 20
g. Indikator Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik 23
2. Inovasi Pembelajaran 33

a. Pengertian Inovasi Pembelajaran 34
b. Tujuan Inovasi Pembelajaran 35
c. Jenis-Jenis Inovasi Pembelajaran 36
d. Indikator Inovasi Pembelajaran 38
e. Kondisi Sekolah Dan Tantangan Implementasi Inovasi 40
f. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Hambatan 41
B. Hasil Penelitian Yang Relevan 42
BAB III METODOIOGI PENEIITIAN 45
A. Metode Penelitian 45
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian. 46
1. Pendekatan Penelitian 46
2. Jenis Penelitian 46
C. Lokasi Penelitian 47
D. Kehadiran Penelitian 47
E. Sumber Data 48
F. Teknik Pengumpulan Data 50
1. Observasi 50
2. Wawancara. 54
3. Dokumentasi 58
G. Teknis Analisi Data 59
H. Tahap- Tahap Penelitian 61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 63
A. Deskripsi Data 63
B. Hasil Penelitian 64
1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik 65
a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Yang Reflektif 66
b. Fasilitas Pengembangan Profesional Guru 82
c. Penciptaan Iklim Sekolah Yang Mendukung Pembelajaran 95
d. Mengembangan Visi dan Misi 103

e. Pemberdayaan Komunitas Belajar Profesional 107
f. Menjadi Teladan Dalam Pembelajaran Sepanjang Hayat. 109
2. Inovasi Pembelajaran 113
a. Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran 113
b. Penerapan Metode Pembelajaran 115
c. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran 117
d. Penerapan Strategi Pembelajara 118
e. Evaluasi Pembelajaran 120
f. Penerapan Metode Evaluasi 121
C. Pembahasan Hasil Penelitian 123
1. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik 123
a. Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan 123
b. Fasilitas Pengembangan Profesional Guru 125
c. Penciptaan Iklim Sekolah Yang Mendukung Pembelajaran 132
d. engembangan Visi Dan Misi Pembelajaran Jelas 135
e. Pemberdayaan Komunitas Belajar Profesional 137
f. Menjadi Teladan Dalam Pembelajaran Sepanjang Hayat 140
2. Inovasi Pembelajaran 143
a. Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran 144
b. Penerapan Metode Pembelajaran 146
c. Penggunaan Pendekatan Pembelajaran 148
d. Penerapan Strategi Pembelajaran 150
e. Evaluasi Pembelajaran 152
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 154
A. SIMPULAN 154
B. SARAN 155
DAFTAR PUSTAKA 157
LAMPIRAN 162
RIWAYAT HIDUP 212

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....43
Tabel III.1 Pedoman Observasi 51
Tabel III. 2 Instrumen Penelitian.....56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Informan 163
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian.....164
Lampiran 3 Data Wawancara.....170
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....177
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....197
Lampiran 6 Visi Misi.....199
Lampiran 7 Struktur Organisasi.....200
Lampiran 8 observasi Sekolah.....201
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara.....202
Lampiran 10 Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Di Sekolah.....204
Lampiran 11 Membangun Budaya Kerja Positif.....206
Lampiran 12 Dokumntasi Berkas.....207
Lampiran 13 Laporan Evaluasi.....208
Lampiran 14 Surat Permohonan Riset FKIP.....209
Lampiran 15 Surat Balasan Dari Dinas Ogan Komering Ilir.....210
Lampiran 16 Surat Balasan Dari Sekolah.....211

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif, dan mampu menghadapi tantangan global yang terus berubah. Abad ke-21 yang ditandai dengan revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi digital serta derasnya arus globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dalam kondisi ini, pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada penguasaan materi akademik semata, melainkan harus mampu melahirkan generasi yang memiliki kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, literasi digital, serta berkarakter kuat. Kompetensi ini menjadi bekal penting bagi peserta didik untuk dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Tuntutan tersebut menjadikan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan keterampilan hidup (*life skills*), serta tempat lahirnya inovasi. Dengan demikian, proses pembelajaran dituntut untuk lebih adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Strategi pembelajaran konvensional yang monoton sudah tidak memadai lagi sehingga diperlukan model pembelajaran yang kreatif berbasis proyek pemanfaatan teknologi digital serta berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang demikian mampu memberikan pengalaman belajar bermakna, menumbuhkan rasa ingin tahu serta mendorong siswa untuk berani mengeksplorasi ide-ide baru dalam pemecahan masalah nyata.

Dalam kerangka inilah, pendidikan harus dipandang sebagai investasi jangka panjang dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Sekolah yang mampu menghadirkan pembelajaran inovatif akan melahirkan lulusan yang

Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peran sentral dalam menentukan arah perkembangan sekolah. Ia bukan sekadar administrator yang hanya berfokus pada pengelolaan sumber daya, penyusunan laporan, atau urusan administratif semata tetapi lebih dari itu ia berfungsi sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus agen perubahan yang mendorong seluruh warga sekolah untuk berinovasi. Kepala sekolah diharapkan mampu menjadi *instructional leader* yang menaruh perhatian utama pada peningkatan kualitas pembelajaran, bukan hanya sekadar menjaga kelancaran operasional sekolah. Peran ini tercermin melalui berbagai tindakan nyata, seperti membina guru melalui supervisi akademik reflektif, memfasilitasi program pengembangan profesional melalui workshop, pelatihan, maupun kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi tumbuhnya kreativitas, kolaborasi, dan inovasi pembelajaran.

Sebagai pendidik, kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya memberi instruksi, tetapi juga hadir sebagai teladan yang menunjukkan semangat belajar sepanjang hayat. Kehadirannya dalam mendampingi guru, memberikan motivasi, serta memberi ruang bagi eksperimen pembelajaran baru merupakan bentuk nyata peran kepemimpinan yang inspiratif.

Kepala sekolah sebagai pendidik memilik tanggung jawab membimbing guru memberikan keteladanan dalam bersikap profesional serta memastikan terciptanya suasana belajar yang kereatif dan inovatif (Mulyasa, 2022). Artinya kepala sekolah tidak boleh berhenti pada peran formal melainkan harus benar-benar hadir sebagai figur panutan yang dapat menginspirasi guru dan siswa .

Bahwa seorang pemimpin pendidikan harus berperan sebagai *agen of change* yang mendorong transformasi positif dalam pembelajaran pengelolaan sekolah (Fullan, 2021).

Kepala sekolah bukan hanya mengelola perubahan, tetapi juga menciptakan budaya sekolah yang adaptif, progresif, dan terbuka terhadap ide-ide baru. Kepala sekolah yang visioner mampu mendorong guru keluar dari zona nyaman untuk mencoba pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, berbasis proyek, memanfaatkan teknologi digital, serta mengedepankan keterlibatan aktif siswa. Dengan kepemimpinan yang partisipatif dan transformatif, kepala sekolah tidak hanya mengarahkan, tetapi juga membangun komitmen bersama sehingga guru merasa dihargai, didukung, dan terdorong untuk terus berinovasi.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik bukan hanya sekadar simbolis, melainkan menjadi kekuatan nyata yang mampu menggerakkan terjadinya perubahan positif di sekolah. Kepala sekolah yang efektif tidak terbatas pada posisi struktural semata, melainkan hadir sebagai figur inspiratif yang mengintegrasikan fungsi kepemimpinan akademik, pembinaan profesional guru, serta penciptaan budaya sekolah yang inovatif dan kolaboratif. Kepemimpinan semacam ini memungkinkan sekolah untuk berkembang lebih adaptif, progresif, dan sesuai dengan tuntutan zaman yang sarat akan perubahan cepat. Dalam praktiknya kepala sekolah yang berperan sebagai pendidik akan selalu menempatkan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai prioritas utama. Melalui supervisi akademik yang reflektif, kepala sekolah membantu guru melakukan evaluasi menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dan merancang perbaikan berkelanjutan. Peran ini semakin nyata ketika kepala sekolah mampu menghadirkan program pelatihan dan workshop yang relevan dengan kebutuhan guru, serta menyediakan ruang bagi para pendidik untuk berbagi praktik baik dan saling belajar. Dengan begitu, guru tidak hanya bekerja secara individual tetapi berkembang dalam sebuah komunitas belajar profesional yang dinamis.

Lebih dari itu kepala sekolah sebagai teladan mampu menanamkan semangat belajar sepanjang hayat, sehingga guru termotivasi untuk terus berinovasi. Ketika kepala sekolah menunjukkan komitmen dalam penggunaan teknologi pembelajaran keterlibatan dalam diskusi akademik serta keberanian mencoba strategi baru hal ini memberikan inspirasi langsung bagi guru dan siswa. Dampaknya tidak hanya terlihat dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran tetapi juga tercermin dalam tumbuhnya iklim sekolah yang terbuka, kreatif, dan partisipatif.

Pada akhirnya peran kepala sekolah sebagai pendidik membawa kontribusi besar terhadap terciptanya budaya sekolah yang sehat dan inovatif. Sekolah tidak lagi hanya berfokus pada pencapaian akademik semata tetapi juga membangun karakter keterampilan abad ke-21, dan kesiapan siswa menghadapi masa depan. Dengan kepemimpinan yang visioner dan berorientasi pada pembinaan guru kepala sekolah menjadi kunci dalam mengarahkan sekolah menuju mutu pendidikan yang lebih baik, relevan, dan berdaya saing tinggi.

Dasar regulasi juga menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pasal 3 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan besar ini tidak mungkin tercapai tanpa adanya kepemimpinan pendidikan yang kuat di tingkat sekolah. Kepala sekolah, sebagai pemimpin satuan pendidikan, memegang posisi strategis dalam memastikan setiap proses pembelajaran berjalan sesuai arah regulasi tersebut.

Lebih lanjut, Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah menegaskan bahwa kepala sekolah wajib memiliki lima dimensi kompetensi utama, yaitu kompetensi kepribadian,

manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial. Salah satu yang sangat relevan dengan tuntutan inovasi pembelajaran adalah kompetensi kewirausahaan. Kompetensi ini tidak dimaknai dalam arti ekonomi semata, melainkan lebih pada kemampuan kepala sekolah untuk menciptakan pembaruan, melihat peluang perbaikan, berani mengambil risiko serta mendorong inovasi dalam dunia pendidikan. Dengan kompetensi ini kepala sekolah dituntut mampu mengembangkan kreativitas guru memfasilitasi lahirnya metode pembelajaran baru dan membangun iklim sekolah yang terbuka terhadap perubahan.

Selain itu, regulasi ini juga menggaris bawahi peran kepala sekolah sebagai figur yang menjadi teladan. Kepala sekolah tidak cukup hanya menguasai aspek manajerial tetapi juga harus hadir sebagai pendidik yang membimbing guru, mendampingi proses pembelajaran, serta menjadi motor penggerak terciptanya kultur akademik yang positif. Dengan demikian regulasi bukan hanya berfungsi sebagai aturan normatif, tetapi juga sebagai peta jalan yang menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran melalui inovasi.

Dengan adanya dasar hukum yang kuat, peran kepala sekolah sebagai pendidik semakin memperoleh legitimasi. Implementasi dari regulasi ini menuntut kepala sekolah untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman khususnya dalam menghadapi era digital dan kurikulum yang terus diperbarui. Artinya kepala sekolah diharapkan tidak hanya menjalankan aturan tetapi juga mampu menafsirkan regulasi ke dalam praktik nyata berupa pembinaan guru pemberian teladan serta penciptaan iklim sekolah yang mendorong lahirnya inovasi pembelajaran berkelanjutan.

SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Kondisi geografis

yang berada di wilayah dengan akses yang terbatas, ditambah dengan latar belakang sosial-ekonomi masyarakat sekitar yang mayoritas menengah ke bawah, menjadi faktor eksternal yang cukup memengaruhi dinamika penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, seperti fasilitas teknologi, laboratorium, maupun media pembelajaran modern, seringkali menjadi hambatan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan tersebut, SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang tetap menunjukkan perkembangan positif dari waktu ke waktu.

Hal ini terlihat dari peningkatan capaian akademik siswa, keterlibatan aktif dalam lomba-lomba pendidikan maupun seni dan olahraga, serta bertambahnya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengasah bakat dan minat siswa.

Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang mampu membangun budaya kolektif di lingkungan sekolah baik melalui kerjasama dengan guru, siswa, maupun orang tua. Kepala sekolah berperan dalam membina dan memotivasi guru agar lebih percaya diri dalam mencoba strategi pembelajaran baru sekaligus memberikan dukungan nyata berupa fasilitasi pelatihan, workshop, maupun forum diskusi internal. Selain itu, kepala sekolah juga aktif mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Walaupun fasilitas teknologi masih terbatas kepala sekolah berupaya mengoptimalkan sumber daya yang ada misalnya dengan mengintegrasikan penggunaan perangkat sederhana seperti proyektor, perangkat komputer sekolah, serta pemanfaatan aplikasi pembelajaran berbasis daring yang bisa diakses guru maupun siswa. Upaya ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga melatih guru untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.

Dengan berbagai langkah tersebut kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang telah menunjukkan perannya sebagai pendidik sekaligus agen perubahan yang membawa semangat inovasi ke dalam lingkungan sekolah. Kepemimpinannya tidak hanya berfokus pada administrasi melainkan juga membina guru secara berkelanjutan menjadi teladan dalam semangat belajar sepanjang hayat serta membangun iklim sekolah yang terbuka dan partisipatif. Semua ini menjadi fondasi penting bagi sekolah untuk terus berkembang, meskipun berada dalam kondisi yang penuh keterbatasan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji **peranan kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan inovasi pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang**.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana kepala sekolah membina guru memberi teladan serta menciptakan iklim sekolah yang mendukung kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran.

B. Batasan Masalah

Adapun dalam batasan masalah penelitian ini berfokus pada Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidk dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

C. Rumus Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan inovasi pemeblajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian inidiharapkan mampu memberikan manfaat dan pemahaman kepada pihak-pihak berikut:

1. Penulis

   Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

2. Kepala Sekolah dan Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk meningkatkan pehaman tentang Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

3. Siswa

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sekolah mengenai Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

4. Sekolah

   Hasil penelitian ini mengharapkan dapat menjadi manfaat untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sirah Pulau Padang.

5. Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

F. Daftar Istilah

1. Peran Kepala Sekolah merupakan keseluruhan tugas, tanggung jawab, dan

fungsi yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin satuan pendidikan. Kepala sekolah memiliki posisi strategis dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah, serta menjadi kunci keberhasilan proses pendidikan. Peranan ini mencakup aspek manajerial, kepemimpinan, supervisi akademik, serta hubungan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Kepala Sebagai Pendidik adalah peran kepala sekolah dalam membina, membimbing, dan mengembangkan kemampuan profesional guru serta menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada seluruh warga sekolah. Dalam perannya ini, kepala sekolah tidak hanya mengelola sekolah secara administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sumber inspirasi, pembina moral, dan pembimbing bagi guru, siswa, serta tenaga kependidikan lainnya.
3. Inovasi Pembelajaran adalah suatu proses pengembangan dan penerapan gagasan, metode, strategi, atau teknologi baru dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Inovasi ini dilakukan sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan dan tantangan pendidikan yang terus berkembang, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, relevan, dan mampu menumbuhkan kreativitas serta kemandirian peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adhim, F., Sugiarti, R., & Gita, D. (2024). *Supervisi dan Evaluasi Pembelajaran (softbook)* (M. S. Dr. Rina Sugiarti Dwi Gita & Diterbitkan (eds.); Dr. Rina S). Juli 2024.

Agung, M., Wicaksono, A., & Hariyati, N. (2021). Supervisi Akademik Dalam Membantu Guru Menerapkan Reflective Teaching. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 502–515.

Ali, M. (2020). Fungsi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Program Keagamaan. *Studia Manageria*, *2*(1), 51–74. https://doi.org/10.19109/studiamanageria.v2i1.4158

Amal Purnomo, Bebet Adi Wibawa, & Soedjono. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Kolaboratif di SMKN 1 Wirosari Grobogan . *Jurnal Pendidikan Tambusai* , *9*(1), 2506–2508.

Ayuningtyas Noviani, & Wahdan Najib Habiby. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Siswa SD Muhammadiyah Program Unggulan Jatipuro. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 915–930. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5331

Budiman, s., Sartika, h. y., Afifa, p., Yantoro, y., & Setiyadi, B. (2023). Manajemen Pengelolaan Kurikulum Sebagai Strategi Pencapaian Visi Sekolah di SDN 64/1 Muara Bulian. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (10),7557-7561.

Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 済無No Title No Title No Title*. *1*(1), 167–186.

Darno, D & Mesiono, M. (2021). Strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. *Pendidikan*, 81–94.

Dirjo Ardiansyah, Awalia Khairun Nisa, A. (2020). *Kepemimpinan Kepala SMA Yang Berorientasi pada Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Siswa*. 118.

Dodent, R. R., Mawardi, M., & Ismanto, B. (2022). Iklim Sekolah Positif dan

Kondusif Berbasis Penguatan Nilai Cinta Kasih. *Mimbar Ilmu*, *27*(1), 90–98. https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.46056

Elia, A., & Dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*.

Fathur Rohman. AR. (2021). *An-NafahFathur Rohman. AR. (2021). An-Nafah. 1(1), 40–53. 1*(1), 40–53.

Fitriah, R., & Rahmah, E. N. (2020). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Hasra Depok. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *10*(1), 123–144.

Fullan, M. (2021). *The new meaning of educational change*.

Haeriyah, Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Efektivitas Peran Kepala Sekolah sebagai Instructional Leader. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, *1*(3), 232–242.

Ismail Nasar, A. M. (2022). *GURU 1 , 2 Universitas Katolik Indonesia Santu paulus Ruteng ; Indonesia Email : ismailnasar@unikasantupaulus.ac.id*. *4*(3), 488.

Juliana, N., Nasyanawati, N., Siti, A., Awaliyah, H., & Nusantara, U. I. (2025). *Analisis peran pelatihan dan workshop berbasis poac dalam meningkatkan kompetensi guru sdn 036 ujungberung kota bandung*. *2*(2), 180–195.

Jureyke Ireine Pitoy, D. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi dan Evaluasi Pendidikan. *Jureyke Ireine Pitoy, Dkk*, *4*(20), 1349–1358.

Kurniawansyah, E., & Mustari, M. (2024). Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SD Budimat MBS Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(2), 1422–1431. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2344

Legi, H. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Pembelajaran*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1aI4EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=pengaruh+kepemimpinan+instruksional+kompetensi+digital+dan+daya+dukung+terhadap+kinerja+guru&ots=4QiwFp7B1y&sig=jTGX0nx3a4H6dCW1xkme-oz1mEM

Lisa, m. Yusuf, D. (2023). Peran guru dalam mendorong inovasi pembelajaran di

era digital. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 45–56.

M Daud, Y. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Manajerial Sekolah. *Intelektualita*, *12*(1), 46. https://doi.org/10.22373/ji.v12i1.19255

Muhammad Mahzum, Angraini, Y. A., & Medina, P. (2022). Peranan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Mutu Kualitas Pendidikan dan Peserta Didik. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, *9*, 37–44. https://doi.org/10.35134/jpti.v9i1.109

Muhthadin, S. (2025). Pengaruh efektif guru dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 45–58.

Mulyasa, Lina, Syafarina, E., & Koswara, N. (2021). Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Educatio*, *7*(4), 2036–2043. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1250

Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(2), 402. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.938

Muspawi, M., Setiyadi, B., & Gunawan, G. (2020). Upaya Kepala Sekolah Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *20*(1), 95. https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.864

Neliwati, Asril Umar, & Yeni Nasril. (2024). Pelaksanaan Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan di SMA Cerdas Murni Tembung. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *9*(1), 356–366. https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6315

Podiya, J. K., Navaneetham, J., & Bhola, P. (2025). Influences of school climate on emotional health and academic achievement of school-going adolescents in India: a systematic review. *BMC Public Health*, *25*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-024-21268-0

Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M. P. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

Putri, D. E., Imron, A., & Sunandar, A. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Publik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, *2*(4), 213–221. https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p213

Regina, S., Rizana, S., & Saputra, A. A. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Negeri 157 Palembang. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, *7*(01), 12–19. https://doi.org/10.35706/wkip.v7i01.9217

Ritonga, N. A. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Kerja yang kondusif di SD IT Ummi Aida Medan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, *1*(1), 43–55. https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.24

Sergiovanni, T. J. (2021). *Rethinking leadership*.

Solehudin, U. (2020). Supervisi Kolaboratif dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *3*(2), 364. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.29090

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (CV Alfabet).

Susatya, E. (2023). *No. 32 Tugas, Peran, dan Fungsi Kepala sekolah* (Edhy Susat). 2023.

Sutrisno, Prestiadi, D., Alfajri, T. A., Mulyadin, E., Purwati, E., & Supriyanto, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui SupervisiPembelajaran Berbasis Digital : Upaya Membangun MutuSekolah. *Jl. Panglima Sudirman*, *7*(1), 38–50. https://doi.org/10.17977/um050v7i12024p38-50

Suwarni, S. (2022). Peran Budaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *13*(2), 241–254. https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.197

Tumiyati, N. K. S. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam MeningkatkanKualitas Pembelajaran Melalui Aktivasi Komunitas Belajar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9 Nomor 04*, 231.

Wulandari, T. (n.d.). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

Yang, P., Di, E., Negeri, S. M. P., Derawan, P., & Komariyah, L. (2025). *Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Lingkungan*. *7*, 326–348.

Yunanto, S. F., & Amalia, K. (2025). *Pengelolaan Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 40 Semarang*. *12*(20), 121–133.